

**GAMBARAN KADAR TRILISERIDA PADA PEROKOK ELEKTRIK DI DESA
KUTOANYAR KABUPATEN TULUNGAGUNG**

*Description Of Trylyceride Levels In Electric Smokers In Kutoanyar Village,
Tulungagung District*

Galang Febri Nurika., Chalies Diah Pratiwi., Andyanita Hanif Hermawati

Program Studi D-III Teknologi Laboratorium Medis
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hutama Abdi Husada Tulungagung

Email: galangfebri6969@gmail.com

ABSTRAK

Rokok elektrik adalah sebuah perangkat yang dirancang untuk menghantarkan nikotin tanpa asap tembakau dengan cara memanaskan larutan nikotin, perasa, propilen glikol dan gliserol. Di Indonesia sendiri pengguna rokok elektrik (vaper) masih banyak dan semakin terus bertambah. Hal ini disebabkan oleh kesalahpahaman tentang rokok elektrik misalnya rokok elektrik tidak berbahaya dan tidak menyebabkan kecanduan. Nikotin yang terkandung dalam asap rokok dapat meningkatkan lipolisis dan konsentrasi asam lemak bebas yang mempengaruhi profil lemak darah salah satunya adalah Trigliserida sehingga orang yang mengkonsumsi rokok akan memiliki kadar Trigliserida lebih tinggi dari yang tidak merokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kadar Trigliserida pada perokok elektrik. Metode penelitian ini yang digunakan yaitu Deskriptif. Sampel penelitian yang dianalisa berjumlah 20 orang perokok elektrik yang diperoleh dengan teknik Purposive Sampling. Pemeriksaan kadar Trigliserida menggunakan metode GPO-PAP dan alat spektrofotometer.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terhadap 20 sampel darah pada perokok elektrik di desa Kutoanyar kabupaten Tulungagung didapatkan hasil perokok elektrik dengan hasil normal sejumlah 15 orang (75%) dan perokok elektrik yang memiliki kadar batas tinggi sejumlah 4 orang (20%) dan kadar tinggi 1 orang (5%). Disimpulkan bahwa dari sebagian besar perokok elektrik mempunyai kadar trigliserida normal dikarenakan sebagian besar mengkonsumsi liquid yang cenderung sedikit. Hal ini dikarenakan dengan mengkonsumsi liquid yang sedikit bisa menjadi pengaruh kadar trlgiserida pada darah seseorang. Disarankan untuk perokok elektrik dengan kadar trigliserida yang tinggi dapat mengurangi kebiasaan merokok, mengonsumsi nutrisi yang cukup dan menjalankan hidup sehat dengan rutin berolahraga.

Kata kunci : Kadar Trigliserida, Metode GPO-PAP, Perokok Elektrik

ABSTRACT

An electric cigarette is a device designed to deliver nicotine without tobacco smoke by heating a solution of nicotine, flavoring, propylene glycol and glycerol. In Indonesia, there are still many electric cigarette (vaper) users and it continues to grow. This is caused by a misunderstanding about electric cigarettes, for example, electric cigarettes are not dangerous and do not cause addiction. Nicotine contained in cigarette smoke can increase lipolysis and free fatty acid concentrations which affect blood fat profiles, one of which is triglycerides so that people who consume cigarettes will have higher triglyceride levels. higher than non-smokers. This study aims to determine triglyceride levels in electric smokers. This research method used is Descriptive. The research sample analyzed was 20 electric smokers obtained by purposive sampling technique. Examination of triglyceride levels using the GPO-PAP method and a Microlab C300 spectrophotometer. Based on research that has been conducted on 20 blood samples in electric smokers in Kutoanyar village, Tulungagung district, the results of electric smokers with normal results are 15 people (75%) and electric smokers who have high limit levels of 4 people (20%) and high levels of 1 people (5%). It was concluded that the majority of electric smokers have normal triglyceride levels because most consume liquid which tends to be small. This is because consuming a small amount of liquid can affect triglyceride levels in a person's blood. It is recommended that electric smokers with high triglyceride levels can reduce smoking habits, consume adequate nutrition and live a healthy life with regular exercise.

Keywords : *Triglyceride Levels, GPO-PAP Method, Electric Smokers*